
PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN RIAS FOTO HITAM PUTIH DAN BERWARNA JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN FPP UNP

Tvas Asih Surva Mentari¹⁾ . Mitra Lusiana²⁾Rahmi Oktarina³⁾

¹²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

³Prodi Manajemen Informatika, STMIK GICI Batam

e-mail : 1tyasasih@fpp.unp.ac.id, 2mitralusiana@fpp.unp.ac.id, 3Rahmyoktarina2016@gmail.com

Abstract

The role of interactive multimedia increasingly plays a very important role in the field of education in line with the growth of the industrial revolution 4.0 in society which increasingly facilitates the flow of multimedia products from one computer to another. The ability to design appropriate multimedia, integrate various multimedia elements and pour it in a storyboard is one key to the success of an interactive multimedia product development project. Learning makeup in black and white and color in the Department of Makeup and Beauty FPP UNP requires new methods and media for learning passionate black and white photo and color makeup and increasing student interest in learning, through multimedia interactive learning of makeup in black and white and colored photos is expected to improve the quality of learning

.Keywords: interactive multimedia, black and white and color photo makeup

INTISARI

Peranan multimedia interaktif semakin memegang peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan sejalan dengan pertumbuhan revolusi industri 4.0 di masyarakat yang semakin memudahkan aliran produk multimedia dari satu komputer ke komputer lainnya. Kemampuan untuk merancang multimedia yang tepat, memadukan berbagai elemen multimedia dan menuangkannya dalam sebuah storyboard merupakan satu kunci keberhasilan sebuah proyek pengembangan produk multimedia interaktif. Pembelajaran rias foto hitam putih dan berwarna di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP membutuhkan metode dan media yang baru agar pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna bergairah dan meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar, melalui multimedia interaktif pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci : multimedia interaktif, rias wajah foto hitam putih dan berwarna

PENDAHULUAN

Pembelajaran Tata Rias wajah foto hitam putih dan berwarna merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pawisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Salah satu standar kompetensi melakukan rias wajah Foto/TV/Film kompetensi dasar melakukan rias wajah foto hitam putih dan berwarna. Tujuan pembelajaran kompetensi Tata Rias wajah foto hitam putih dan berwarna adalah menguasai konsep dasar rias wajah foto hitam putih dan berwarna, menguasai pengetahuan tentang rias wajah foto hitam putih dan berwarna serta mampu mengaplikasikan warna dalam rias wajah foto hitam putih dan berwarna sesuai dengan disain rias wajah yang diinginkan. Kompetensi tata rias wajah Foto/TV/Film materi yang merupakan paling sulit dipahami mahamahasiswa adalah rias wajah foto hitam putih

dan berwarna karena materi yang padat, kurang mempunya mahamahasiswa menentukan konsep dasar rias wajah foto hitam putih dan berwarna, dan juga kurangnya sarana dan prasana untuk meningkatkan proses pembelajaran pada rias wajah foto hitam putih dan berwarna.

Pada pembelajaran Tata Rias wajah foto hitam putih dan berwarna, yang memiliki langkah kerja merias wajah foto hitam putih dan berwarna dijabarkan dalam *joobshet* dan juga dijelaskan melalui metode demonstrasi. Pembelajaran Rias wajah foto hitam putih dan berwarna yang dilaksanakan selama ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan latihan. Media yang digunakan saat pembelajaran hanya terbatas pada media *white board*, *power point* dan media cetak seperti buku ajar dan jobsheet. Namun proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media yang tersedia, belum mampu mengoptimalkan proses belajar mahamahasiswa. Mahamahasiswa masih kesulitan menguasai konsep dasar rias wajah foto hitam putih dan berwarna, belum mampu mengaplikasikan bahan dan kosmetika dengan tepat dan menentukan warna riasan wajah untuk makeup foto hitam putih dan berwarna. Hal ini terlihat dari hasil rias wajah foto hitam putih dan berwarna yang kurang maksimal. Hasil riasan wajah wajah foto hitam putih dan berwarna kurang maksimal disebabkan karena keterbatasan bahan dan kosmetika yang kurang *update* dan teknik aplikasi bahan dan kosmetika yang tidak tepat. Untuk dapat merias wajah foto hitam putih dan berwarna diperlukan penguasaan konsep, prinsip sehingga mampu mengaplikasikannya.

PEMECAHAN MASALAH

Dalam kegiatan belajar mengajar Tata Rias khususnya pada rias wajah foto hitam putih dan berwarna penggunaan multimedia interaktif dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Dalam pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna, belum ada media pembelajaran berbentuk multimedia interaktif yang dirancang sesuai kebutuhan belajar dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media multimedia interaktif dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam melakukan simulasi untuk melatih keterampilan mahamahasiswa. Multimedia interaktif merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Belajar dengan melibatkan lebih dari satu indera dapat membuat mahamahasiswa lebih mudah mengingat.

Di lapangan media berbentuk multimedia interaktif materi rias wajah foto hitam putih dan berwarna telah ada, tetapi materi yang ditayangkan belum sesuai dengan kebutuhan mahamahasiswa dan tujuan pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna. Sehingga belum sepenuhnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna. Multimedia interaktif pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna dirancang sendiri oleh dosen sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar mahamahasiswa. Media pembelajaran multimedia interaktif ini dapat dibuat menarik dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar perhatian terhadap materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran multimedia interaktif, penyerapan daya ingat mahamahasiswa akan lebih optimal, dan penggunaannya dapat diulang-ulang sesuai dengan kecepatan belajar mahamahasiswa. Oleh karena itu, multimedia interaktif rias wajah foto hitam putih dan berwarna sangat bermanfaat dalam pembelajaran karena dapat dimanfaatkan mahamahasiswa sebagai panduan belajar mandiri, sehingga membantu mahamahasiswa memahami konsep lebih cepat dan mampu mengaplikasikan dengan teknik yang tepat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pembelajaran

Menurut Hamalik (2005: 57) bahwa pembelajaran adalah “Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Trianto (2009:17) mengemukakan bahwa “Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang dosen untuk membelajarkan mahasiswa (mengarahkan interaksi mahasiswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pendidik dengan peserta didik secara terprogram untuk membuat mahasiswa belajar aktif agar dapat mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Daryanto 2010: 4) bahwa media adalah “berbagai jenis komponen dalam lingkungan mahasiswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Sementara itu menurut Arsyad (2012: 29) berpendapat bahwa “Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima pesan”.

Menurut AECT/*Association for Educational Communication and Technology* (1979) dalam buku Miarso (2009: 457) mengartikan bahwa “media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi”. Istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Miarso 2009: 458).

Mengacu pada pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Termasuk di dalamnya media komunikasi yaitu televisi, film, bahan-bahan cetakan, diagram, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, dan sejenisnya. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai, (2005:2) manfaat media dalam proses belajar mahasiswa antara lain : 1) pengajaran dengan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh mahasiswa dan memungkinkan mahasiswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh dosen, sehingga mahasiswa tidak bosan dan dosen tidak kehabisan tenaga, apalagi bila mengajar untuk setiap jam pelajaran; 4) mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dosen, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain

Pengertian media multimedia interaktif pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 1230), tutorial adalah: 1) Pembimbing kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa ; 2) Pengajaran tambahan melalui tutor. Menurut Sadiman (2011), bahwa “multimedia interaktif

merupakan media audio visual yang menampilkan gerak”. Selanjutnya menurut Cheppy Riyana (2007:2) menyatakan “media multimedia interaktif pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik. Beberapa usaha yang dilakukan untuk membantu mahasiswa adalah dengan menjelaskan berulang kali konsep rias wajah foto hitam putih dan berwarna dan mendemonstrasikan kembali teknik dasar rias wajah foto hitam putih dan berwarna secara individual. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan relatif lama atau kurang efektif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung sesuai dengan silabus yang disusun. Kesulitan mahasiswa menguasai materi pembelajaran Tata Rias Wajah Rias Wajah Foto hitam putih dan berwarna berdampak pada rendahnya hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar mahasiswa Tata Rias Wajah Foto hitam putih dan berwarna pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dari beberapa dosen pengampu mata kuliah rias wajah Foto/Hitam dan Putih khususnya pada pembelajaran rias Foto Hitam Putih dan Berwarna lebih optimal, perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pedoman dosen untuk mengarahkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007:2) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis mahasiswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran saat ini. Sedangkan secara umum media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang membawa pesan dari sumber penerima. Artinya media dapat digunakan sebagai alat yang bisa menjadi informasi dalam berkomunikasi. Pembelajaran tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna dimulai dari objek yang konkret sehingga konsep rias wajah foto hitam putih dan berwarna dapat dipahami betul oleh peserta didik. Apalagi jika dikaitkan dengan kemampuan peserta didik untuk menggunakan daya nalar dan daya kreatifitasnya dalam menentukan disain rias wajah foto hitam putih dan berwarna yang inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Data uji validasi media diambil melalui instrument validasi yang diisi oleh empat orang validator yang merupakan ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Lembar validasi berisikan syarat isi / materi, syarat konstruksi dan tampilan media. Validasi media dilakukan oleh 2 orang ahli materi yang merupakan dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Wajah Wajah Foto hitam putih dan berwarna, 1 orang dosen ahli media dan 1 orang dosen ahli bahasa yang merupakan staf pengajar di Universitas Negeri Padang.

Validasi media multimedia interaktif merupakan validasi terhadap rancangan produk yang dihasilkan. Dalam hal ini sebelum diujicobakan dilakukan tahapan validasi baik isi maupun desain media. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Validasi Media Pembelajaran Multimedia interaktif

No	Kriteria Media	Validator				Rata-rata	Kategori
		V1	V2	V3	V4		
1.	Syarat isi/materi	89,29	96,43	96,43	85,71	91,65	Sangat valid
2.	Syarat Konstruksi	87,50	87,50	81,25	90,63	86,72	Valid
3.	Syarat Tampilan	92,86	92,86	89,29	75,00	87,50	Valid
Rata-rata					88,62		

Dari tabel di atas menunjukkan persentase rata-rata skor penilaian multimedia interaktif Rias Wajah Foto hitam putih dan berwarna yang diperoleh dari ketiga kriteria yaitu untuk syarat isi/materi sebesar 91,65% dengan kategori sangat valid, syarat konstruksi diperoleh 86,72% kategori valid dan syarat tampilan media sebesar 87,50% dengan kategori valid.

Setelah dilakukan validasi, media multimedia interaktif sudah bisa digunakan tetapi dilakukan revisi sedikit terhadap media pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna berdasarkan saran-saran dari validator, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Hasil Revisi Produk

Media multimedia interaktif sebelum direvisi	Media multimedia interaktif sesudah direvisi
Penulisan disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Sudah dilauan revisi ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
Multimedia interaktif pembelajaran rias wajah foto hitam putih dan berwarna perlu ditampilkan foto <i>before</i> dan <i>after</i> setelah itu baru proses pelaksanaan	Sudah adanya foto <i>before</i> dan <i>after</i> sebelum tayangan proses kerja rias wajah foto hitam putih dan berwarna
Tayangkan tampilan gambar yang bervariasi.	Telah ditampilkan gambar yang bervariasi.
Perlu pertimbangan komposisi warna, suara dan gambar.	Perubahan pada warna, suara dan gambar yang lebih baik.
Tampilan pada menu silabus perlu diperbaiki sehingga mudah dibaca	Sudah adanya tampilan menu silabus
Tombol pada media perlu diperbaiki link nya	Sudah diperbaiki tombol media dan sudah di <i>link</i> kan
Tulisan yang dibuat kontras dan ukurannya diperbesar.	Warna tulisan kontras dan ukuran diperbesar.
Dubbing suara diperbaiki.	Dubbing suara diganti dengan volume yang lebih tinggi.

2. Uji Praktikalitas

Produk media pembelajaran multimedia interaktif yang sudah valid digunakan lagi untuk uji coba terbatas pada keseluruhan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yang sedang mengambil mata kuliah rias wajah Foto/ TV dan Film pada pembelajaran rias wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Penilaian Praktikalitas Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwana

No	Indikator	Rata-rata %	Kategori
A.	Kemudahan penggunaan Multimedia interaktif	86 %	Praktis
B.	Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan	86,5 %	Praktis
C.	Daya tarik media	82,8 %	Praktis
	Rata-rata	85,5 %	Praktis

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kategori praktis, baik dalam penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif sebesar 86 % dalam kategori praktis, waktu yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu 86,5 % praktis dan daya tarik media sebesar 82,8 % dalam kategori praktis. Rata-rata dari keterpakaian media multimedia interaktif sebesar 85,5 % dalam kategori praktis. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket praktikalitas oleh mahasiswa Tata Rias disimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif praktis dan cocok digunakan dalam pembelajaran praktik. Hal ini diperkuat oleh saran atau masukan yang ditulis mahasiswa pada angket yang banyak menyatakan setuju penggunaan media mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam belajar terutama tentang proses kerja Rias Wajah Foto Hitam Putih dan Berwarna. Mahasiswa juga menulis supaya pada topik lainnya juga digunakan media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif ini karena lebih menarik dan dapat dilihat langsung secara nyata.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif yang telah divalidasi oleh para pakar dan praktikalitas oleh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP sesuai dengan manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu; 1) Media pembelajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh mahasiswa dan memungkinkan mahasiswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh dosen, sehingga mahasiswa tidak bosan dan dosen tidak kehabisan tenaga, apalagi bila mengajar untuk setiap jam pelajaran; 4) mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dosen, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Selain itu, media pembelajaran multimedia interaktif yang dikembangkan ini mempunyai elemen multimedia interaktif yang menjelaskan teknik-teknik rias wajah foto hitam putih dan berwarna. Berdasarkan uji validitas Media pembelajaran multimedia interaktif didapatkan skor rata-rata persentase sebanyak 89,38% dengan kategori sangat valid dari validator dan skor nilai rata-rata praktikalitas dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan sebesar 85,5 % dengan kategori praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi, 2011. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Diva Press Yogyakarta
- Nana. 2001. *Media Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar, 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran* : Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Sumardjoko, Bambang, 2010. *Faktor-Faktor Determinan Peran Dosen Dalam Penjaminan Mutu Perdosenan Tinggi*. (Online), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=52219&val=445> diakses 2 Februari 2015).
- Thiagarajan, S; Semmel, D.S. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.